

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Bogor

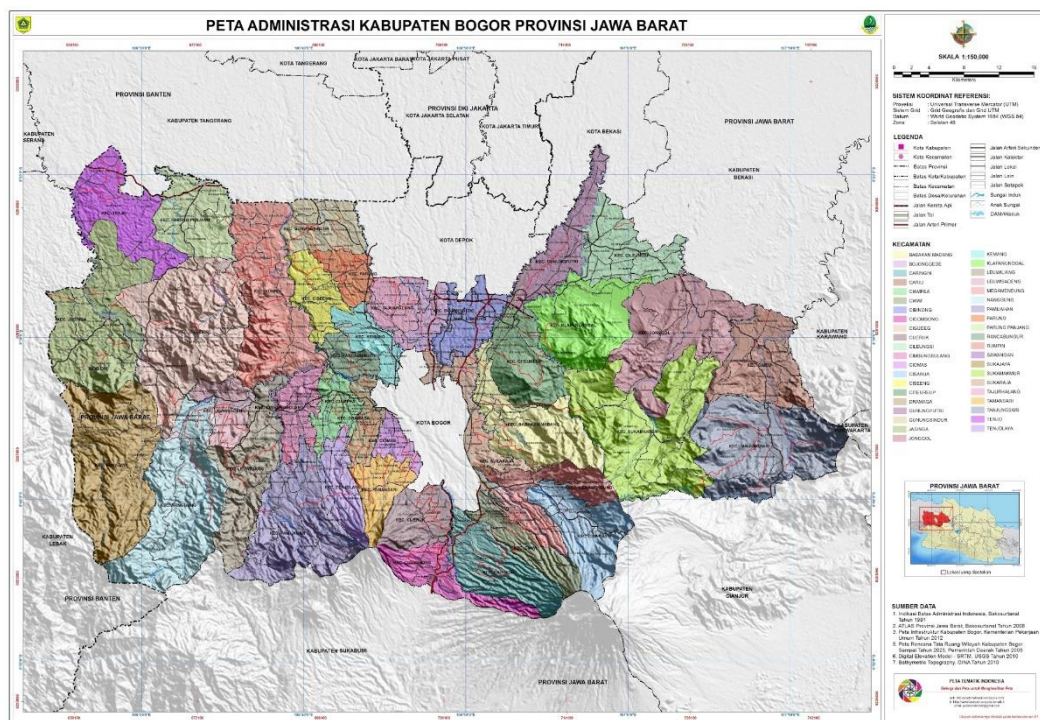
2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bogor

Kabupaten Bogor sebagai salah satu daerah penyangga yang berada di Jabodetabek, mempunyai potensi alam yang sangat besar dan berperan penting dalam penyediaan kebutuhan penduduk di Jabodetabek. Kabupaten Bogor menjadi lokasi untuk banyak kawasan perumahan yang menampung sekitar 15% populasi Jabodetabek. Selain itu Kabupaten Bogor juga memiliki lahan pertanian pangan dan perkebunan yang menopang ketahanan pangan di Jabodetabek. Selain fungsi perumahan dan pangan, Kabupaten Bogor juga menyediakan fungsi penting lainnya yaitu sebagai penyedia air baku sekaligus pengatur tata air di Jabodetabek. Hulu sungai Ciliwung dan Cisadane yang terdapat di Kabupaten Bogor menjadi Daerah Aliran Sungai yang penting dalam memastikan fungsi penyediaan air baku dan pengendalian banjir di Jabodetabek. Kabupaten Bogor juga memiliki jumlah setu/danau yang tersebar di 95 lokasi. Cadangan sumber air tanah di Kabupaten Bogor mencapai 721 juta m³ per tahun. Luas kawasan hutan konservasi di Kabupaten Bogor mencapai 41.064,79 hektar sedangkan luas sawah sekitar 36.355 hektar.

Kondisi fisik Kabupaten Bogor ini menjadi salah satu keunggulan yang menjadikan Kabupaten Bogor sebagai wilayah yang sangat strategis. Secara astronomis Kabupaten Bogor terletak antara – 6° 18’ Lintang Utara dan – 6° 47’

Lintang Selatan dan antara 106° 01'– 107° 103' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Bogor memiliki batas batas:

- Utara : Kota Depok
- Selatan : Kabupaten Sukabumi
- Barat : Kabupaten Lebak
- Timur : Kabupaten Purwakarta
- Timur laut : Kabupaten Bekasi
- Tenggara : Kabupaten Cianjur
- Tengah : Kota Bogor



Gambar 2. 1 Batas Wilayah Kabupaten Bogor

Sumber: RTRW Kabupaten Bogor Tahun 2016-2036

Secara umum wilayah Kabupaten Bogor dapat dengan mudah diakses dari berbagai arah sehingga memudahkan dalam arus distribusi barang dan orang. Jalur utama jalan nasional melalui wilayah Kabupaten Bogor dari Barat ke Timur maupun dari Utara ke Selatan. Selain itu lokasi geografis yang ideal juga memungkinkan untuk pertumbuhan pusat-pusat industri dan jasa di Kabupaten Bogor yang akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bogor.

Kabupaten Bogor secara administratif terdiri atas Kabupaten Bogor terdiri dari 40 kecamatan dengan sebaran 416 Desa dan 19 Kelurahan. Kabupaten Bogor merupakan kabupaten terluas ke-4 di Jawa Barat dengan total luas wilayah pada tahun 2021 sebesar 2.986,2 km². Sebanyak 40 Kecamatan di Kabupaten Bogor tersebar dari wilayah timur sampai dengan wilayah barat. Luas wilayah kecamatan di Kabupaten Bogor bervariasi tergantung dari lokasi dan potensi sumberdaya lahan yang ada. Rata-rata luas wilayah kecamatan di Kabupaten Bogor adalah 73,90 km². Pada tahun 2021, Kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Bogor adalah Kecamatan Cigudeg yang berada di wilayah barat dengan luas 177,61 km² (5,95% dari luas Kabupaten Bogor) dan Kecamatan Cariu yang berada di wilayah timur dengan luas 170,17 km² (5,70% dari luas Kabupaten Bogor). Sementara itu, Kecamatan dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten Bogor adalah Kecamatan Ciampea dengan luas 3,04 km² (0,10%) dari luas Kabupaten Bogor. Keberadaan wilayah yang luas berbanding lurus dengan ketersediaan lahan untuk perumahan dan aktivitas lainnya seperti pertanian. Wilayah yang mempunyai luas wilayah yang besar di Kabupaten Bogor umumnya memiliki potensi lahan pertanian yang cukup besar baik lahan kering maupun lahan sawah. Luas lahan sawah yang cukup besar

terdapat di wilayah Bogor Timur diantaranya di Kecamatan Jonggol dan Kecamatan Sukamakmur.

2.1.2 Kondisi Demografi Penduduk Kabupaten Bogor

Penduduk Kabupaten Bogor selama periode waktu 2016-2019 terus meningkat dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 2 persen, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penduduk 1,29 persen. Turunnya jumlah penduduk pada tahun 2020 disebabkan adanya pandemi Covid-19 sehingga banyak penduduk yang meninggal. Pada tahun 2020 jumlah kematian di Kabupaten Bogor sebanyak 2.922 jiwa, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2019 sebesar 1.262 jiwa. Jumlah penduduk kembali meningkat sebesar 1,28 persen pada tahun 2021. Berikut merupakan data jumlah penduduk Kabupaten Bogor dari tahun 2021-2023.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Bogor Per Kecamatan dari Tahun 2021-2023

No	Kecamatan	2021	2022	2023
1.	Nanggung	97706	99485	100914
2.	Leuwiliang	127643	131352	133441
3.	Leuwisadeng	79851	81557	82804
4.	Pamijahan	157803	163186	166309
5.	Cibungbulang	146886	150792	152898
6.	Ciampea	169228	173460	175400
7.	Tenjolaya	65973	67678	68536
8.	Dramaga	109864	112265	113555
9.	Ciomas	158135	160702	161632
10.	Tamansari	108607	111034	112611
11.	Cijeruk	92462	95076	96355
12.	Cigombong	98012	100390	101474
13.	Caringin	132956	136443	138901
14.	Ciawi	113778	116779	117903

15.	Cisarua	127275	130552	132320
16.	Megamendung	109400	112387	113756
17.	Sukaraja	194732	199452	202415
18.	Babakan Madang	114792	119231	121972
19.	Sukamakmur	86528	89647	92167
20.	Cariu	53045	54077	54478
21.	Tanjungsari	59170	60499	61343
22.	Jonggol	141212	145032	147880
23.	Cileungsi	263499	269651	273150
24.	Kelapa Nunggal	120151	125641	129835
25.	Gunung Putri	286120	291673	294195
26.	Citeureup	214931	219520	221710
27.	Cibinong	353890	361127	365387
28.	Bojong Gede	255544	262003	266481
29.	Tajur Halang	117765	122489	126087
30.	Kemang	104429	108056	110256
31.	Ranca Bungur	60694	62714	63856
32.	Parung	122700	126689	128905
33.	Ciseeng	114252	118758	121142
34.	Gunung Sindur	113265	118581	121333
35.	Rumpin	147783	153211	156896
36.	Cigudeg	136481	140407	142405
37.	Sukajaya	68263	70078	71814
38.	Jasinga	109000	111350	112356
39.	Tenjo	75185	77489	78576
40.	Parung Panjang	118121	122963	125437
Jumlah		5329152	5473476	5558885

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor 2021-2023

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat. Begitu juga jumlah penduduk per kecamatan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Melalui jumlah penduduk juga dapat melihat kepadatan penduduk yang ada di Kabupaten Bogor. Kecamatan Cibinong menjadi jumlah penduduk terbanyak, dari tabel 2.2 tahun 2023 sebanyak 365.387 jiwa. Sedangkan

jumlah penduduk yang perkembangnya relatif lambat terdapat di Kecamatan Cariu, pada tahun 2023 jumlah penduduknya 54.478 jiwa.

2.2 Gambaran Umum Organisasi

2.2.1 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor

A. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor

Demi terarahnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas yang diwujudkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor memiliki motto pelayanan, yaitu **“MELAYANI DENGAN HATI MELALUI INOVASI DENGAN TETAP BERHATI-HATI”**. Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor yaitu **“MEWUJUDKAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN YANG MEMBAHAGIAKAN MASYARAKAT”**. Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor, yaitu:

1. Melaksanakan tugas pelayanan secara profesional sesuai dengan standar pelayanan;
2. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah;
3. Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi sebagai berikut:

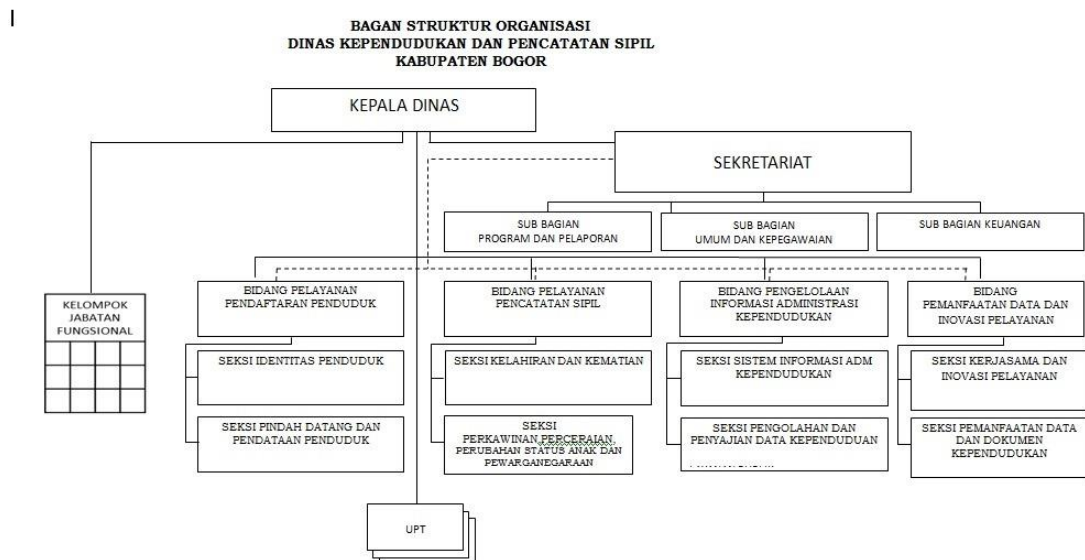
1. Perumusan kebijakan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
3. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
4. Pelaksanaan reformasi birokrasi;
5. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

C. Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor

Sesuai dengan peraturan Bupati Bogor Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Susunan Organisasi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri atas:

1. Kepala dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang pelayanan pendaftaran penduduk;

4. Bidang pelayanan pencatatan sipil;
5. Bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan;
6. Bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan; dan
7. Kelompok jabatan fungsional.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Bogor

Berdasarkan struktur di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor, pengelolaan *website* SILOKA termasuk dalam bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan. Sedangkan penerbitan dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Identitas Anak (KIA) dilakukan oleh bidang pelayanan pendaftaran penduduk.